

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. 80% PDAM di NTT memiliki kemungkinan untuk tidak dapat membayar kewajiban-kewajibannya apabila tidak menggunakan sumber dari Arus Kas yang berasal dari aktivitas lain karena memiliki rasio kas operasi kurang dari 1 dan dari sisi Likuiditas masih memiliki aktiva lancar yang berlebih terutama dari persediaan dan piutang usaha. Selain itu 80% PDAM di NTT juga mengalami laba negatif atau mengalami kerugian dalam aktivitas usahanya.
2. Berdasarkan hasil analisis menggunakan Z-Score hanya terdapat 2 PDAM yang kemungkinan tidak mengalami masalah finansial, tiga PDAM berada dalam gray area yang sewaktu-waktu dapat mengalami masalah keuangan sedangkan 10 PDAM masuk dalam kategori mengalami masalah keuangan dengan nilai Z-Score kurang dari 1,1.
3. Pengaruh pasial variabel secara langsung, berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti dengan menggunakan analisis statistic inferensial (SEM PLS) menyatakan bahwa *Cash Flow* berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi likuiditas PDAM di NTT, *Cash Flow* berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi Profitabilitas PDAM di NTT, *Cash Flow* berpengaruh secara signifikan

terhadap kondisi *Financial Distress* PDAM di NTT, Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi *Financial Distress* PDAM di NTT dan Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi *Financial Distress* PDAM di NTT.

4. Pengaruh langsung yang paling kuat dari variabel eksogen terhadap variabel endogen dalam penelitian ini adalah pengaruh Profitabilitas terhadap *Financial Distress*.
5. Pengaruh variabel secara tidak langsung dari variabel *Cash Flow* terhadap variabel *Financial Distress* melalui variabel intervening, Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti dengan menggunakan analisis statistik inferensial (SEM PLS) maka dapat disimpulkan bahwa *Cash Flow* memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi *Financial Distress* melalui Likuiditas dan *Cash Flow* memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi *Financial Distress* melalui Profitabilitas.
6. Pengaruh tidak langsung dari *Cash Flow* terhadap *Financial Distress* melalui variabel intervening lebih lemah jika dibandingkan pengaruh secara langsung dari *Cash flow* terhadap *Financial Distress*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada maka disarankan kepada manajemen PDAM di NTT hal-hal sebagai berikut :

1. Semua PDAM di NTT perlu meningkatkan *Cash Flow* dari aktivitas operasi

karena selain untuk memperkuat kondisi likuiditas PDAM, juga menggambarkan performa manajemen dalam mengupayakan ketersediaan alat likuid sebagai bentuk kemampuan PDAM dalam melakukan transaksi operasional.

2. Semua PDAM di NTT perlu meningkatkan efektifitas penagihan piutang pelanggan agar dapat memperkuat kemampuan operasional yang berdampak pada aktiva lancar PDAM bisa lebih likuid. Selain itu manajemen perlu meningkatkan investasi agar tidak banyak aktiva lancar yang mengendap.
3. Sepuluh PDAM di NTT yaitu PDAM Tirta Matawai Amahu Kabupaten Sumba Timur, PDAM Kabupaten Sikka, PDAM Tirta Kelimutu Kabupaten Ende, PDAM Kabupaten Timor Tengah Selatan, PDAM Tirta Cendana Kabupaten Timor Tengah Utara, PDAM Tirta Banari Kabupaten Ngada, PDAM Kabupaten Rote Ndao, PDAM Wae Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat, PDAM Kabupaten Flores Timur dan PDAM Kabupaten Belu rata-rata masih mengalami kerugian dalam aktivitas operasional, untuk itu perlu adanya inovasi dalam rangka meningkatkan pendapatan dengan menggunakan kelebihan aktiva lancar yang dimiliki.
4. Tiga PDAM yang berada dalam *Gray Area* berdasarkan hasil analisis Z-Score yaitu PDAM Tirta Komodo Kabupaten Manggarai, PDAM Tirta Bening Lontar Kota Kupang dan PDAM Tirta Kelimutu Kabupaten Ende, perlu terus meningkatkan pendapatan dengan menambah kuantitas dan kontinuitas pengaliran menggunakan *idle capacity* yang masih tersedia sehingga bisa

berdampak pada peningkatan laba.

5. Sepuluh PDAM di NTT yang mengalami masalah keuangan berdasarkan hasil analisis Z-Score yaitu PDAM Tirta Matawai Amahu Kabupaten Sumba Timur, PDAM Kabupaten Lembata, PDAM Kabupaten Sikka, PDAM Kabupaten Timor Tengah Selatan, PDAM Tirta Cendana Kabupaten Timor Tengah Utara, PDAM Tirta Banari Kabupaten Ngada, PDAM Kabupaten Rote Ndao, PDAM Wae Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat, PDAM Kabupaten Flores Timur dan PDAM Kabupaten Belu, sangat disarankan untuk melakukan manajemen biaya yang lebih efisien sekaligus melakukan pemetaan ulang terhadap semua potensi internal perusahaan dan peluang-peluang dari pihak eksternal sehingga bisa dioptimalkan dengan tujuan untuk peningkatan pendapatan. Selain itu perlu mengupayakan penagihan piutang yang lebih efektif sehingga bisa lebih kuat dalam pembiayaan operasional.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Alexandri, Benny, M. 2008. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta.
- Darsono. Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi. Irham. 2014. *Analisis laporan Keuangan*. Cetakan Keempat. Bandung : Alfabeta.
- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Edisi Kelima. Semarang : Seri Pustaka Kunci.
- Ferdinand, A. 2014. *Struktural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen*. Edisi Kelima. Semarang : Seri Pustaka Kunci.
- Gozali, I. 2006. *Structural Equation Modeling*. Semarang : Universitas Diponegoro buku.
- Hanafi, M. 2016. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFE.
- Harahap, S. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Harmono. 2018. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Horne, J. Wachowics, J.M. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi kedua Belas. Jakarta: Salemba empat.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Lukviarman. N. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Padang : andalas University Press.

- Martono. Harjito, A. 2012. *Manajemen keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta : Ekonisia.
- Mardiyanto. Handono. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta : PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Munawir. S. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kesebelas. Yogyakarta : Liberti.
- Riyanto, B. 2001. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.
- Sartono, A. 2001. *Manajemen Keuangan Teori Dan aplikasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Sawir. Agnes. 2009. *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*. Jakarta PT.Gramedia Pustaka utama.
- Simamora, H. 2003. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Edisi II. Jilid 2. Jakarta Selatan : UPP AMP YKPN Yogyakarta.
- Sudana, I.M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Weston. Fred. Copeland. 1995. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Jakarta : Binarupa Aksara.

Jurnal :

- Azis, A, Lowson, G.H. 1989. “*Cash Flow Reporting And Financial Distress Models : Testing And Hypotheses*”. *Financial Management* 19, No. 1, Spring : 55-63
- Casey, Bartczak. 1985. “*Using Operating Cash Flow data To Predict Financial Distress – Some Extensions*”. *Journal Of Accounting* Vol. 23, Issue 1, 384-401
- Evanny, Indri Hapsari. 2012. “*Kekuatan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di BEI*”. *Jurnal Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*. ISSN:1979-4878. Volume 2.Nomor 1.

- Halim, M. 2015. "Penggunaan laba dan Arus Kas Untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2014)". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*.
- Hapsari, Evani, I. 2012. "Kekuatan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan manufaktur Yang terdaftar di BEI". *Jurnal dinamika Akuntansi*
- Iramani, R. 2007. "Analisis Struktur Kepemilikan dan Rasio Relatif Industri Sebagai Prediktor Dalam Model Kesulitan Keuangan". *Jurnal Bisnis Dan Manajemen 1 (1)*, 1-13.
- Liana. Sutrisno. 2014. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktuur ". *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis, Vol 1, No. 2*.
- Luciana, Spica Amalia dan Emanuel Kristijadi. 2003. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEJ". *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia (JAAI) vol. 7. No 2. ISSN : 1410-2420*.
- McCue,M.I. 1991. "The Use Of *Cash Flow* to Analyze *Financial Distress* in California Hospitals". *Journal of Hospital And Health Service Administration*, 36:223-241
- Parulian, S. 2007. "Hubungan Struktur Kepemilikan, Komisaris Independen dan Kondisi Fiancial Distress Perusahaan Publik". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (Integrity).Volume 1.Nomor 3*.
- Putri, N,W,K,A. Merkusiwati,N,K,L,A. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Likuiditas, Lverage dan Ukuran Perusahaan Pada *Financial Distress*". *E.Jurnal Akuntansi universitas Udayana 7.1 : 93-106*
- Rohmadini, A. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Lverage Terhadap *Financial Distress* (studi pada perusahaan food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016)". *Jurnal administrasi Bisnis Vol. 61 No. 2*.
- Sanjaya, M, Sutarti. 2014. "Analisis Biaya operasional Dan Arus Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Astra Internasional. TBK". *Conference : Simposium Of accountancy At Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Kesatuan*

- Wahyuningtias, F. 2010 “Penggunaan Laba dan Arus Kas untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* (Studi Kasus pada Perusahaan Bukan Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2005-2008)”. *Diponegoro Jurnal Of Accounting : Fakultas Ekonomika Universitas Diponegoro*
- Wardhani, ratna. 2006. “Mekanisme Corporate Governace Dalam Perusahaan Yang Mengalami Persoalan Keuangan”. *Simposium Nasional akuntansi 9. Padang.*
- Weiwei, Du. Jiming, Li. 2011. “An Empirical Study On The Corpirate *Financial Distress* Prediction Based On Logistic Model Evidence From China’s Manufacturing Industry”. *Internatonal Journal Of Digital Content Technology Vol. 5 No. 6.*
- Widarjo,W. Setyawan, D. 2010. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Otomotif”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi : Vol. 56. Pp: 12-15.*

Peraturan-peraturan :

Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 Tentang Badan Usaha Milik Daerah.

Standar akunttansi Keuangan nomor 2 tahun 2009.